

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah menciptakan berbagai media baru serta mempunyai daya tarik yang kuat untuk menarik perhatian masyarakat. Hadirnya stasiun nasional telah membawa angin segar bagi pertelevisian Indonesia. Perkembangan televisi sangatlah cepat hingga kini bermunculan televisi swasta yang mengudara secara nasional maupun lokal. Kehadiran stasiun televisi swasta nasional dan lokal telah membawa angin segar bagi perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia. Masyarakat lebih mempunyai alternatif dalam menonton media massa audio visual untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan maupun hiburan.

Perkembangan ini mengakibatkan persaingan di dunia pertelevisian di Indonesia semakin marak. Stasiun televisi berlomba-lomba menghadirkan tayangan unggulan sebagai bentuk pelayanan jasa kepada konsumennya. Di awal tahun 2013, industri pertelevisian semakin marak dengan tayangan yang bergenre komedi, baik yang berupa Sketsa, Sitkom bahkan acara-acara talkshow, *reality show*, banyak yang disetting dengan nuansa komedi, antara lain adalah program acara Pesbukers dan Campur-Campur di ANTV. Kedua acara tersebut hampir mempunyai banyak kesamaan dalam konsep. Akan tetapi acara Pesbukers terlebih

dahulu hadir di hadapan pemirsa, setelah itu acara Campur-Campur baru di tayangkan.

Program Pesbukers di ANTV ditayangkan secara *live* setiap Senin s/d jumat pukul 18.00 – 19.30 WIB dan rekaman pada hari Sabtu pada pukul 18.00 – 19.00 WIB. Menurut penanggung jawab program Pesbukers, tayangan yang berawal dari program Ramadhan tahun 2011 itu memiliki rating dan iklan tertinggi di ANTV di luar tayangan sepak bola. Pesbukers yang dipandu oleh Olga Syahputra, Raffi Ahmad, Jessica Iskandar, Opie Kumis, Melaney Ricardo, dan Sapri. Guyonan segar mereka seperti pantun jenaka dan rayuan gombal akan menemani pemirsa setia ANTV makin menarik. Acara ini menampilkan komedi musikal yang dibawakan oleh grup lawak Teamlo. Ditambah lagi program ini memasukkan unsur gosip yang sedang hot ke dalam bentuk sketsa, seperti kisah percintaan Olga dan Jessica, juga kisah cinta Raffi Ahmad dengan Yuni Shara yang agak membingungkan, sampai perkembangan kehamilan Melanie Ricardo. Juga terdapat kuis interaktif berhadiah bagi pemirsa dirumah dengan atau melalui line telepon. Terkadang juga melibatkan penonton dalam pertunjukannya. Hal ini membuat acara ini lebih kreatif dan tidak membosankan (Ombrill, 2012).

Campur-Campur adalah sebuah acara [talk show](#) yang ditayangkan di [antv](#) media tahun [2002](#) hingga [2005](#) oleh [Rina Gunawan](#) sebagai pembawa acara dengan *tagline Semua Ada Disini*. Sejak [2 September 2013](#), acara ini kembali ditayangkan dengan format baru dengan pembawa acara [Melaney Ricardo](#), [Vincent](#), [Yadi Sembako](#), [Desta](#), [Edric Tjandra](#), [Luna Maya](#) dan [Denny Darko](#). Konsep acara yang semula hanya [talk show](#), ditambah dengan [musik](#), [sketsa komedi](#) dan [game show](#).

Karena kontennya yang variatif, maka *Campur Campur* masih menggunakan *tagline*-nya yang lama yakni "Semua Ada di Sini".

Kedua acara ini mendapat apresiasi yang baik dari pemirsa, hal ini dibuktikan dengan rating yang cukup tinggi. Berdasarkan angka rating yang dilansir Nielsen yang ditulis (Ombrill, 2012), rating Campur-Campur menempati peringkat 13 dengan TVR 2,5 dan share 9,9 persen di segmen ALL. Campur-Campur menjadi acara unggulan dengan rating tertinggi kedua setelah Pesbukers yang duduk di peringkat 12 dengan TVR 2,5 dan share 12,9 persen. Selain itu Pesbukers telah mendapatkan penghargaan di [Panasonic Global Awards](#) untuk kategori program komedi favorit dan presenter favorit yang juga diraih oleh Raffi Achmad selaku presenter Pesbukers pada tahun [2013](#).

Kedua acara ini sama-sama ditayangkan pada jam tayang utama yaitu Pesbukers pada pukul 16.30 – 17.30 WIB, yang kemudian dilanjutkan dengan Campur-campur pada pukul 17.30 – 21.30 WIB. sehingga segmentasi pasar ditujukan bagi semua umur dan jenis kelamin. Selain itu, kedua acara ini merupakan alternatif tontonan bagi pekerja yang menginginkan acara hiburan segar setelah pulang kerja. Akan tetapi kedua acara ini juga memiliki kekurangan antara lain ada adegan yang menampilkan kekerasan sehingga dalam setiap penayangannya, serta beberapa umpatan-umpatan yang tidak baik untuk ditiru. Pesbukers dan Campur-campur juga sering kali menampilkan acara kekerasan baik verbal maupun non verbal. Adegan kepala orang yang “diubek-ubek” kemudian ditaburi bedak, mendorong pemain lain sampai jatuh, memukul, melempar dan menendang orang/lawan main dengan proferty yang ada di

panggung hampir setiap hari mewarnai tayangan komedi itu. Meski di layar kaca terselip tulisan “bahan yang digunakan aman” dan larangan agar tidak meniru adegan tersebut di rumah, tetapi adakah yang menjamin bahwa anak-anak di bawah umur paham terhadap hal tersebut dan mengerti bahwa bahan yang digunakan adalah bahan yang aman untuk “memukuli” seseorang.

Setiap pemirsa memiliki pertimbangan tersendiri untuk menentukan media mana yang dipilihnya. Mereka akan mencari program mana yang akan memenuhi harapan-harapannya serta tingkat kepuasan yang diperolehnya. Setiap pemirsa mempunyai latar belakang dan motif yang berbeda-beda, tentunya berbeda pula program acara mana yang mereka anggap lebih menarik dan memberikan kepuasan antara Pesbukers atau Campur-campur di ANTV.

Kedua tayangan di atas merupakan program komedi yang serupa tapi tak sama. Masing-masing menawarkan kelebihan yang berbeda dalam penyajiannya kepada pemirsa. Hanya pemirsa sendirilah yang mengetahui program dan media mana yang dianggap memberi kontribusi yang paling besar bagi pemuasan kebutuhannya terhadap hiburan. Pemirsa memiliki otoritas untuk memilih dan menentukan acara komedi mana yang lebih mampu memuaskan kebutuhan mereka. Karena latar belakang dan motif yang dimilikinya, ada mahasiswa yang menganggap Pesbukers lebih memuaskan daripada Campur-Campur ANTV atau sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas FISIB Universitas Trunojoyo Madura dengan alasan bahwa populasi tersebut memiliki derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dan mereka menonton

kedua acara ini. Dari survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 30 mahasiswa, didapatkan bahwa responden tergolong pemirsa tayangan komedi dan pernah menonton tayangan Pesbukers dan Campur-Campur dengan tingkat terpaan cukup tinggi, artinya mereka memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap televisi sebagai salah satu bentuk pencarian informasi dan hiburan.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti perbedaan tingkat kepuasan pada kedua acara tersebut di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas FISIB Universitas Trunojoyo Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada perbedaan tingkat kepuasan yang diperoleh responden dari menonton program acara komedi Pesbukers dan Campur-Campur di ANTV di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas FISIB Universitas Trunojoyo Madura” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tingkat kepuasan yang diperoleh responden dari menonton program acara komedi Pesbukers dan Campur-Campur di ANTV di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas FISIB Universitas Trunojoyo Madura .

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepuasan yang diperoleh responden dari menonton program acara komedi Pesbukers di ANTV kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas FISIB Universitas Trunojoyo Madura .
- b. Mengidentifikasi tingkat kepuasan yang diperoleh responden dari menonton program acara komedi Cmpur-Campur ANTV di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas FISIB Universitas Trunojoyo Madura .
- c. Menganalisa perbedaan tingkat kepuasan yang diperoleh responden dari menonton program acara komedi Pesbukers dan Campur-Campur di ANTV di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas FISIB Universitas Trunojoyo Madura .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Memberi informasi mengenai kepuasan yang diharapkan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura dalam menonton program acara komedi Pesbukers dan Campur-Campur di ANTV
- b. Hasil ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai acara mana (antara Pesbukers dan Campur-Campur di ANTV) yang lebih bisa memuaskan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura.

2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan metodologi dalam mengungkap permasalahan perbedaan kepuasan dalam menonton program acara komedi Pesbukers dan Campur-Campur di ANTV
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi pada penelitian lebih lanjut